

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perbedaan volume perdagangan saham, *abnormal return*, harga saham perusahaan sebelum dan sesudah *internet financial reporting*. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2012-2014. Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya adalah:

- 1 Ada perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *internet financial reporting*, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada saat t-2 dan t+2 sebesar $0,047 < 0,05$ ($\text{sig} < 0,05$), dan rata-rata TVA sebelum dan sesudah IFR sebesar $0,042 < 0,05$ ($\text{sig} < 0,05$).
- 2 Tidak ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *internet financial reporting*.
- 3 Ada perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah *internet financial reporting*, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada saat t-3 dan t+3 sebesar $0,033 < 0,005$ ($\text{sig} < 0,05$), dan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah IFR sebesar $0,047 < 0,05$ ($\text{sig} < 0,05$).

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga kurang mewakili untuk sektor-sektor perusahaan di Indonesia.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 variabel yaitu variabel volume perdagangan saham, *abnormal return*, harga saham. Sehingga kurang menggambarkan minat investor dalam membeli saham perusahaan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perhitungan lima hari sebelum dan lima hari sesudah sebagai *event window*.

5.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran-saran berikut ini dapat melengkapi penelitian-penelitian selanjutnya:

1. Peneliti yang akan datang sebaiknya dapat meneliti sektor-sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga diperoleh hasil yang lebih beragam dan menambah periode waktu penelitian sebagai *event window*.
2. Penelitian selanjutnya agar digunakan jenjang tahun penelitian yang lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih detail tentang perusahaan sehingga bisa diketahui minat investor dalam membeli saham perusahaan.